

PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP MINAT EKONOMI SYARIAH DI KALANGAN SANTRI

Nurhidayatullah¹, Navirta Ayu², Desy Nur Lestari³

STAI Yogyakarta

nurhidayatullah@gmail.com, navirta@staiyogyakarta.ac.id,
desynurlestari06@gmail.com

ABSTRACT

This study uses quantitative research methods with the aim of knowing the effect of Religious Commitment on Islamic economic interest among students. This research was conducted at the An Nur Ngrukem Islamic boarding school where the students were students. This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) in collaboration with Religious Commitment as the independent variable and Islamic economic interest as the dependent variable. In this study, researchers processed data as many as 70 questionnaires or questionnaires that had been processed and tested using SPSS. The results of this study prove that Religious Commitment has an effect on interest in Islamic economics among students, attitude variables affect interest in Islamic economics, subjective norms also affect interest in Islamic economics, and behavioral control has no effect on interest in Islamic economics. Meanwhile, from the results of the F test, it can be concluded that simultaneously, it can be concluded that there is an influence of all variables on the variable of interest.

Keywords: *Interest in Islamic Economics, Religious Commitment, Student*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Religious Commitment* terhadap minat ekonomi syariah di kalangan santri. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren An Nur Ngrukem yang santri-santrinya berstatus sebagai siswa. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikolaborasikan dengan Religious Commitment sebagai variabel Independen dan Minat ekonomi syariah sebagai variabel Dependen. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data sebanyak 70 kuesioner atau angket yang telah diolah dan diuji menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Religious Commitment berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah pada kalangan santri, variabel sikap berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, norma subjektif juga berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah. Sedangkan dari hasil uji F disimpulkan bahwasanya secara simultan dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari semua variabel terhadap variabel minat.

Kata kunci: *Minat Ekonomi Syariah, Religious Commitment, Santri*

PENDAHULUAN

Peran ekonomi didalam kehidupan manusia pada saat ini merupakan hal yang sangat penting sehingga banyak manusia terus berusaha untuk mengembangkannya. Salah satu aspek yang dikembangkan dalam ekonomi saat ini adalah ekonomi yang berbasis Islam atau sering disebut dengan istilah ekonomi syariah. (A.T. Roby, 2020) Seiring berjalannya waktu ternyata ekonomi syariah semakin menarik perhatian khalayak

umum, khususnya bagi masyarakat yang beragama Islam. Salah satu yang menarik dari ekonomi syariah tersebut adalah jurusan ekonomi syariah yang terdapat di perguruan tinggi. (Safri, 2018)

Didalam Jurusan Ekonomi Syariah mahasiswa akan mempelajari tentang subjek-subjek yang kurang lebih sama seperti Jurusan Ekonomi pada umumnya, misalnya mengenai pengelolaan sumber daya, kajian prinsip-prinsip ekonomi baik mikro maupun makro, perdagangan internasional, dan lain-lain.

Selanjutnya definisi ekonomi, Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. (A.T. Roby, 2020) *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti tata aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan) (Churiyah, 2022). Ekonomi berkenaan dengan seriap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.

Sedangkan definisi Ekonomi Syariah menurut Abdul Manan adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang dilihat oleh nilai-nilai Islam. (Satria, 2018). Dalam menjelaskan definisi diatas, Abdul Manan juga menjelaskan bahwa ilmu ekonomi syariah tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri, hal ini disebabkan karena banyaknya kebutuhan dan kurangnya sarana, maka timbullah masalah ekonomi, baik ekonomi modern maupun ekonomi Islam. (A.T. Roby, 2020) Perbedaannya pada pilihan, pada ekonomi Islam pilihan dikendalikan oleh nilai-nilai dasar Islam sedangkan dalam ekonomi modern sangat dikuasai oleh kepentingan diri sendiri atau individu. (Batubara, 2012).

Indonesia juga terdapat banyak pondok pesantren, maka seharusnya memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ilmu ekonomi syariah khususnya di perguruan tinggi. Ekonomi syariah mempunyai peranan yang sangat penting terutama mengenai ilmu pendidikan yang diajarkan di perguruan tinggi. Sehingga dengan adanya ilmu ekonomi syariah di Indonesia yang mayoritas beragama Islam diharapkan dapat memperluas mengenai ilmu ekonomi syariah tersebut melalui pendidikan. (B. Karyanto, 2021) Khususnya di Yogyakarta yang siswanya sebagian adalah santri disebuah pondok pesantren. Siswa yang berada di pondok pesantren tentunya sudah ada yang mengetahui

secara pasti tentang ekonomi syariah. Namun, masih ada santri pondok pesantren An Nur yang belum mengetahui lebih jelas tentang ekonomi syariah, dikarenakan pada jenjang SMA sederajat yang diajarkan hanya ekonomi konvensional.

Santri pondok pesantren An Nur merupakan santri berpendidikan aktif dalam lembaga pendidikan Islam dan tentunya mereka pernah mendengar dan mengerti sedikit mengenai ekonomi syariah. Semakin tinggi perkembangan ilmu ekonomi syariah, (Syafaruddin, 2009) bagaimana minat santri terhadap pendidikan ekonomi syariah yang banyak dijumpai di perguruan tinggi seperti saat ini. Karena santri pastinya juga diajarkan mengenai Muamalah dalam fiqh yang juga memerlukan pengetahuan ekonomi yang berbasis Islam atau sering disebut dengan istilah ekonomi syariah. (Zamroni, 2018) Sehingga perguruan tinggi di Yogyakarta sangat besar peluangnya untuk mempromosikan pendidikan ekonomi syariah kepada santri- santri di pondok pesantren.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dan Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem tepatnya pada Komplek Al Khodijah. Alamat lengkapnya berada di dusun Ngrukem, kalurahan Pendowoharjo, kapanewon Sewon, kabupaten Bantul, Yogyakarta. Objek pada penelitian ini adalah tentang pengaruh *religious commitment* terhadap minat ekonomi syariah pada kalangan santri, (Fikriyah, 2021) yang akan diteliti apakah variabel-variabel diatas mempengaruhi atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber. (W, 2020) Data ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) tentang minat ekonomi syariah pada santri pondok pesantren An Nur Ngrukem sebagai objek penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder

umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup sejarah berdirinya pondok pesantren, jumlah santri, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode-metode pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melalui angket atau kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. (Bunayya, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji berupa variabel independen *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4) terhadap variabel dependen Minat Ekonomi Syariah (Y), maka terdapat beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1) dan Pembahasan Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh *Religious Commitment* (X1) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 2,351. Maka nilai $2,351 > t$ tabel 1,998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Religious Commitment* (X1) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y).
2. Pengujian Hipotesis 2 (H2) dan Pembahasan Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Sikap (X2) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 2,014. Maka nilai $2,014 > t$ tabel 1,998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan Sikap (X2) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y).
3. Pengujian Hipotesis 3 (H3) dan Pembahasan
Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Norma Subjektif (X3) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y) adalah sebesar 0,011. Maka nilai $0,011 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 3,023. Maka nilai $3,023 > t$ tabel 1,998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan Norma Subjektif (X3) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y).
4. Pengujian Hipotesis 4 (H4) dan Pembahasan

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Kontrol Perilaku (X4) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y) adalah sebesar 0,125. Maka nilai $0,125 > 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar -0,29. Maka nilai $-0,29 < t$ tabel 1,998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 diterima dan H^1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Sikap (X4) terhadap Minat Ekonomi Syariah (Y).

3. Pengujian Hipotesis 5 (H5) dan Pembahasan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4) secara simultan terhadap variabel terikat Minat Ekonomi Syariah (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai *F* hitung adalah sebesar 3,049. Maka nilai *F* hitung $3,049 > F$ tabel 2,51. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4) secara simultan terhadap variabel terikat Minat Ekonomi Syariah (Y).

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya hubungan keseluruhan antara penelitian ini dengan ekonomi syariah adalah untuk melihat apakah *religious commitment* dan TPB berpengaruh terhadap ekonomi syariah. Salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ekonomi syariah di diri santri.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *religious commitment* terhadap minat ekonomi syariah di kalangan santri dalam penelitian

menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah santri SMA sederajat yang bermukim di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem. Pada penelitian ini, peneliti mengolah data dengan jumlah 70 kuesioner. Alat yang digunakan dalam menguji atau mengukur data tersebut adalah SPSS. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel *religious commitment* berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, artinya kegiatan *religious* yang dilakukan responden berupa sholat, membaca Al Qur'an dan berbuat jujur dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi minat ekonomi syariah pada responden tersebut.
2. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, artinya *behavior belief* yang merupakan keyakinan seseorang yang mendorong seseorang terhadap suatu sikap dan *evaluation of behavior belief* yang berarti evaluasi positif atau negatif.
3. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, artinya *normatif belief* yang berarti persepsi harapan orang lain terhadap dirinya dan *motivational to comply* yang berarti untuk memenuhi harapan tersebut berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah pada kalangan santri.
4. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah, artinya *control belief* yang merupakan rasa percaya seseorang yang memunculkan tingkah laku dan *perceived power* yang merupakan persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol mempengaruhi diri tidak berpengaruh terhadap minat ekonomi syariah pada kalangan santri.

Berdasarkan Uji F bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *religious commitment*, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat ekonomi syariah di kalangan santri.

DAFTAR RUJUKAN

- A.T. Roby, E. P. (2020). *Modul Ekonomi Syariah*.
B. Karyanto, A. d. (2021). *Buku Pengantar Ekonomi Syariah*.

- Batubara, Z. (2012). Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11.
- Bunayya, Y. &. (2023). Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 443–455.
- Churiyah, M. (2022). *Mengenal Ekonomi Syariah*. Surya Pena Gemilang.
- Fikriyah, F. &. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*.
- Safri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Satria, F. (2018). Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian dan Tujuan) Sumber Dan Norma Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Bank, Non-Bank). *Academia*, 1-17.
- Syafaruddin. (2009). *Konsep Ekonomi Syariah*. Surabaya.
- W, W. (2020). A Literature Review and Prospect of Religious Commitment Studies. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science*, 337–343.
- Zamroni. (2018). *Pengaruh Religious Commitment Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'Ah Pada Kalangan Santri Mahasiswa*.